



Pelatihan Business Plan di Kalangan Mahasiswa di Kos Istikomah Jl. Raya Rowoloaku Kaje

*Milatul A'ini¹, Tia Syifana², Erna Wijayanti³, Hendri Hermawan Adinugraha⁴, Ade Gunawan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.191>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 01 Desember 2022

Revisi Akhir: 07 Desember 2022

Disetujui: 11 Desember 2022

Terbit: 31 Desember 2022

Kata Kunci:

Pelatihan

Business plan

Mahasiswa



ABSTRAK

Tujuan pelatihan ini adalah untuk menambah pengetahuan mengenai business plan dan penerapannya. Metode yang digunakan pada pelatihan ini yakni dengan menggunakan metode pelatihan. Pelatihan yang dilakukan yaitu menggunakan jenis pelatihan wacana, yang mana pelatihan wacana merupakan pelatihan mengenai sebuah wacana baru yang harus disosialisasikan kepada peserta pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian tujuan seseorang, kelompok, organisasi atau lembaga. Hasil pembahasan dari penelitian ini adalah sebagian besar peserta telah memahami mengenai business plan dan dikemudian hari akan menerapkan business plan ini ketika akan berwirausaha atau memulai berbisnis. Adapun sisa peserta lainnya kurang memahami business plan dan belum akan menerapkan business plan ini. Rencana bisnis sangat berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan konsumen, atribut produk yang paling diinginkan dan memastikan rencana perusahaan di berbagai aspek seperti produksi, distribusi, penentuan harga dan pemasaran. Jika ada kendala dalam memulai usaha, rencana bisnis sangat berguna untuk memeriksa kembali tujuan dan sumber daya yang dimiliki unit usaha sehingga dapat mengatasi masalah tersebut. Lebih dari itu rencana usaha yang tertulis merupakan legitimasi dari sebuah usaha yang akan didirikan. Rencana usaha yang baik, membuat investor atau rekanan meyakini potensi usaha tersebut sehingga tertarik untuk bekerja sama.

PENDAHULUAN

Rendahnya minat dan motivasi berwirausaha pemuda Indonesia saat ini harus menjadi perhatian yang serius dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, lembaga pendidikan, dunia industri dan juga masyarakat. Kewirausahaan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan bagi kemajuan suatu bangsa. Sektor bisnis atau wirausaha dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, melalui penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya penyerapan tenaga kerja, maka jumlah pengangguran juga akan menurun. Dewasa ini, sektor bisnis memegang peranan penting di Indonesia, ditandai dengan lahirnya usaha-usaha rintisan raksasa, seperti Bukalapak, Traveloka, Tokopedia, Gojek, dsb. Perusahaan raksasa berbasis E-Commerce tersebut juga disebut dengan istilah Unicorn (Siahaan dkk.,2021).

Rencana bisnis merupakan sarana komunikasi para pelaku bisnis antara mitra jika sekiranya diperlukan ekspansi dana bagi perluasan usaha, dengan demikian, rencana bisnis langkah yang cukup signifikan dalam memenuhi suatu usaha. Hal ini dikarenakan rencana bisnis tidak hanya bermanfaat bagi internal operasional perusahaan, akan tetapi juga berguna untuk kebutuhan finansial suatu bisnis (Kurniadi, 2015).

Rencana bisnis sangat berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan konsumen, atribut produk yang paling diinginkan dan memastikan rencana perusahaan di berbagai aspek seperti produksi, distribusi, penentuan harga dan pemasaran. Jika ada kendala dalam memulai usaha, rencana bisnis sangat berguna untuk memeriksa kembali tujuan dan

sumber daya yang dimiliki unit usaha sehingga dapat mengatasi masalah tersebut. Lebih dari itu rencana usaha yang tertulis merupakan legitimasi dari sebuah usaha yang akan didirikan. Rencana usaha yang baik, membuat investor atau rekanan meyakini potensi usaha tersebut sehingga tertarik untuk bekerja sama (Yohana, 2015).

Rencana perlu disusun dengan seksama, meskipun sederhana namun secara tertulis. Perencanaan yang tidak tertulis pasti sudah ada rekayasa di dalam pikiran seseorang yang akan membuka usaha, seperti rekayasa tentang usaha apa yang akan dipilih, tempatnya dimana, siapa konsumennya, dibutuhkan modal berapa, berapa perkiraan tentang keuntungan yang akan diperoleh (Naninsih dkk., 2022).

Penyusunan business plan haruslah dilakukan secara jelas dan terperinci, dan dalam proses penyusunannya tidak selalu dilakukan secara berurutan setiap aspeknya sesuai format yang ada. Setiap aspek pada business plan diisi sesuai dengan informasi yang sudah dikumpulkan dan sesuai riil lapangan (Musnaini dkk., 2020).

Minat dan motivasi berwirausaha mahasiswa sangat rendah, Sebagian mahasiswa yang tidak berani untuk memulai berwirausaha, Pengetahuan mengenai kewirausahaan masih rendah (Siahaan dkk., 2021) dan Kurangnya pengetahuan mengenai business plan pada kalangan remaja terutama mahasiswa ketika hendak menjalankan bisnisnya, membuat penulis ingin mengadakan pelatihan business plan pada mahasiswa di kos Istiqomah.

Perencanaan usaha adalah keseluruhan proses tentang hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting, karena perencanaan usaha merupakan pedoman kerja bagi seorang wirausaha. Pada umumnya, perencanaan usaha mengatur tentang proses kegiatan usaha, produksi, pemasaran, penjualan, perluasan usaha, keuangan usaha, pembelian, tenaga kerja, dan penyediaan atau pengadaan peralatan. Penelitian ini penting dilakukan agar pengetahuan mengenai business plan di kalangan mahasiswa meningkat. Sehingga bisnis yang akan dijalankan oleh para mahasiswa terencana dengan baik melalui business plan ini (Hasyim, 2014).

METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan adalah metode pelatihan. Pelatihan merupakan suatu proses belajar mengenai sebuah wacana pengetahuan dan keterampilan yang ditujukan untuk penerapan hasil belajar yang sesuai dengan tuntutan tertentu. Metode ini digunakan karena diharapkan para peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kinerja, dan perilaku individu, kelompok maupun organisasi. Sehingga, dapat diaplikasikan baik untuk jangka waktu pendek atau jangka waktu yang lama. Pelatihan yang dilakukan yaitu menggunakan jenis pelatihan wacana, yang mana pelatihan wacana merupakan pelatihan mengenai sebuah wacana baru yang harus disosialisasikan kepada peserta pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian tujuan seseorang, kelompok, organisasi atau lembaga (Santoso, 2010).

Pelatihan ini dilaksanakan di Kosan Istiqomah Jl. Raya Rowolaku, Kajen. Adapun proses pelatihan yang dilakukan yaitu dengan menyampaikan materi yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam penyampaian materi, kami sendiri yang menyampaikan materi Business Plan tersebut dengan membaginya menjadi tiga penyampaian. Menteri pertama menyampaikan tentang pengertian Business Plan dan manfaat, pemateri kedua menyampaikan langkah-langkah penyusunan Business Plan, dan pemateri ketiga menyampaikan tentang cara melakukan perencanaan dengan analisis SWOT.

HASIL DAN DISKUSI

PERENCANAAN PELATIHAN

Tahap pertama yang kami lakukan adalah menentukan objek terlebih dahulu dalam pelatihan Business Plan. Pada kegiatan pelatihan ini kami mengambil objek kepada para mahasiswa yang ngekos di Kosan Istiqomah Jl. Raya Rowolaku, Kajen. Kemudian merencanakan tempat yang akan digunakan dalam pelatihan. Kami memilih untuk mengadakannya di teras Kos Istiqomah.

Setelah melakukan perencanaan tadi, kami meminta izin kepada Ibu Kos Istiqomah terkait kegiatan pelatihan ini. Untuk pengaturan jadwal hari dan tempat kegiatan pelaksanaan, kami berencana melaksanakan kegiatan ini pada Selasa, 15 November 2022 pukul 13.00 WIB di Kosan Istiqomah di Jl. Rowo Lagu, Kajen. Materi pelatihan telah kami siapkan dan juga telah kami pahami. Sebelum pelaksanaan kami melakukan bersih-bersih pada tempat dilaksanakannya pelatihan Business Plan, pendataan peserta, serta menyiapkan konsumsi bagi para peserta. Peralatan yang kami gunakan adalah kertas manila dan spidol.



Gambar 1. Bersih-bersih dan merapikan tempat

PELAKSANAAN PELATIHAN

Kami melaksanakan kegiatan ini pada hari selasa tanggal 15 November 2022 pukul 13.00 WIB bertempat di Kos istiqomah Rowolaku, Kajen. Peserta yang mengikuti pelatihan ini merupakan mahasiswi yang bertempat tinggal di kos an tersebut yang berjumlah 10 orang. Kami menjelaskan tentang Business Plan. Materi ini mencakup tentang pengertian, manfaat, langkah-langkah menyusun business plan, dan cara melakukan rencana bisnis dengan analisis SWOT.

Isi dari materi tersebut adalah sebagai berikut:

Pengertian Business Plan

Business Plan adalah sebuah dokumentasi yang memuat tentang tujuan bisnis dan bagaimana cara untuk mencapainya. Business Plan (rencana bisnis) juga dapat diartikan sebagai suatu pernyataan tertulis mengenai perencanaan bisnis sebagai pedoman awal dalam memulai usaha sehingga usaha tersebut berjalan sesuai dengan harapan.

Manfaat business plan:

1. Sebagai media pedoman rencana bisnis.
2. Mencari sumber dana atau alat untuk menarik investor.
3. Sebagai tolak ukur dalam mengambil keputusan.
4. Menjelaskan tujuan bisnis.
5. Sebagai prediksi persaingan usaha masa depan



Gambar 2. Pemaparan materi pertama

Langkah-langkah penyusunan Business Plan, yaitu:

1. Mengetahui latar belakang produk yang akan dibuat.
2. Membuat deskripsi produk.
3. Menyusun visi dan misi usaha yang akan dijalani.
4. Mengetahui tujuan serta manfaat pendirian usaha.

Untuk lebih intinya:

1. Kita harus membuat rencana produksi dan operasionalnya.
2. Mempersiapkan sumber daya manusia dan rencana pemasarannya.
3. Menganalisis kelemahan produk kita dengan sistem SWOT.
4. Menyusun rencana keuangan.



Gambar 3. Pemaparan materi kedua

Cara melakukan perencanaan dengan analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu cara atau metode yang dapat kita dalam melakukan analisis perencanaan bisnis. Analisa SWOT adalah singkatan yang berasal dari empat elemen dalam metode analisis ini, yakni Strength yang berarti kekuatan, Weakness yang berarti kelemahan, Opportunities yang berarti kesempatan, dan Threats yang berarti ancaman.

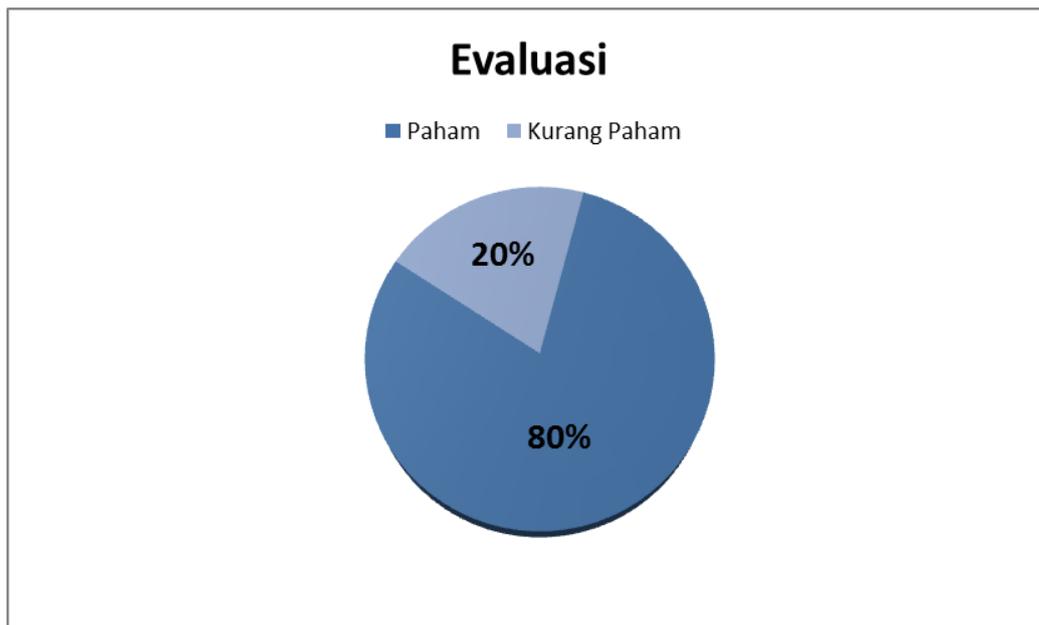
1. Strength (Kekuatan), dalam hal ini harus mempertimbangkan apa yang menjadi kekuatan/keunggulan dari produk yang akan dibuat, atau bisa juga keunikan dari bisnis yang akan dibangun nantinya.
2. Weakness (Kelemahan), dalam hal ini harus mempertimbangkan apa yang menjadi kelemahan dari produk yang dibuat. Apakah produk ini bisa bermanfaat atau bisa dikonsumsi semua orang atau tidak. Serta dalam hal ini juga harus mempertimbangkan bagaimana cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi kelemahan dari produk tersebut. Mempertimbangkan juga apakah lokasi yang menjadi tempat untuk membuka bisnis dapat melemahkan atau tidak.
3. Opportunities (Peluang/Kesempatan), dalam hal ini peluang apa saja yang dapat dimanfaatkan dari produk yang akan dibuat. Bagaimana persaingan di lokasi bisnis yang akan dibangun terkait produk yang dibuat atau apakah bisa produk tersebut diinovasikan dengan menyesuaikan tren, dan lain sebagainya.
4. Threats (ancaman), dalam perencanaan bisnis juga harus mempertimbangkan ancaman apa saja yang nantinya akan muncul jika menjual/mengeluarkan suatu produk di pasaran atau saat membangun bisnis. Ancaman ini bersifat sebagai menghambat jalannya suatu bisnis.



Gambar 4. Pemaparan materi ketiga

EVALUASI

Setelah melaksanakan kegiatan Pelatihan Business Plan dikalangan Mahasiswa di Kosan Istiqomah Jl. Raya Rowolaku, Kajen tersebut, para peserta sudah memahami apa yang telah kami sampaikan yaitu mengenai Business Plan. Setelah dilakukan bincang-bincang santai yang kita lakukan, kami mendapat sejumlah 8 dari 10 orang, ketika ingin mencoba berbisnis, mereka akan menerapkan business plan ini. Mereka akan mencoba membuat perkumpulan yang mana didalamnya membuat suatu inovasi produk yang di kemudian hari akan mereka jual, seperti open pre-order untuk buket bunga atau Snack. Mereka akan menerapkan Business Plan terlebih dahulu pada penjualan Buket bunga atau buket jajan tadi. Adapun 2 orang yang kurang memahami, mereka belum akan mencoba berbisnis, jadi belum akan menerapkan business plan ini.



Gambar 5. Diagram evaluasi



Gambar 6. Sesi tanya jawab

KESIMPULAN

Terkait penjelasan dan pemaparan yang sudah penulis sampaikan, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan Business Plan kepada mahasiswa Kos Istiqomah memiliki tujuan yaitu untuk membantu para mahasiswa dalam memahami business plan yang merupakan salah satu hal yang perlu dipersiapkan ketika akan menjalani sebuah usaha. Menjawab tujuan, seluruh rangkaian acara yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan telah kami lakukan. Dan hasil yang diperoleh yaitu para peserta mengalami kenaikan pemahaman mengenai business plan. Kesimpulan Anda harus menjadi bagian terbaik dari makalah Anda. Sebuah kesimpulan harus: (1) menekankan pentingnya pernyataan tesis, (2) memberikan rasa kelengkapan esai, dan (3) meninggalkan kesan akhir pada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasyim, M. (2014). PELATIHAN BUSINESS PLAN PENGEMBANGAN TOMAT DI DUSUN PULUHAN, BANYUSIDI, PAKIS, MAGELANG, JAWA TENGAH. 3(2), 6.
- Kurniadi, R. (2015). ANALISIS BISNIS PLAN DAN JARINGAN KERJA DALAM PENINGKATAN OPERASIONAL BISNIS. 2, 4.
- Musnaini, M., Wediawati, B., Adriani, Z., Ratnawati, R., & Elliyana, D. (2020). Pelatihan Business Plan pada UMKM di Desa Koto Rendah Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(3), 129–132. <https://doi.org/10.32672/btm.v2i3.2328>
- Naninsih, N., Indriasari, D. P., & Fatma, N. (2022). PELATIHAN MENYUSUN PROPOSAL BUSINESS PLAN PADA UMKM DESA BONTO LEMPANGAN KECAMATAN SINJAI BARAT KABUPATEN SINJAI. 8.
- Santoso, B. (2010). *Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*. Yayasan Rerumbu Kerang Indonesia (TERANGI).
- Siahaan, S. D. N., Pramana, D., & Sitompul, H. P. (2021). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN BUSINESS PLAN PADA SISWA SMK BUDISATRYA KECAMATAN MEDAN TEMBUNG KOTA MEDAN. 7.
- Yohana, C. (2015). PELATIHAN MENYUSUN RENCANA USAHA (BUSINESS PLAN) BAGI PENGUSAHA KECIL DI DESA BANTAR WARU. *Sarwahita*, 12(2), 90–96. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.122.04>

***Milatul A'ini (Corresponding Author)**

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan
Jl. Rowolaku, Kajen, Central Java, 51161, Indonesia
Email: milatulaini@mhs.uingusdur.ac.id

Tia Syifana

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan
Jl. Rowolaku, Kajen, Central Java, 51161, Indonesia
Email: tiasyifana@mhs.uingusdur.ac.id

Erna Wijayanti

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan
Jl. Rowolaku, Kajen, Central Java, 51161, Indonesia
Email: ernawijayanti@mhs.uingusdur.ac.id

Hendri Hermawan Adinugraha

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan
Jl. Rowolaku, Kajen, Central Java, 51161, Indonesia
Email: hendri.hermawan@uingusdur.ac.id

Ade Gunawan

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan
Jl. Rowolaku, Kajen, Central Java, 51161, Indonesia
Email: ade.gunawan@uingusdur.ac.id
